ANALISIS EFISIENSI KINERJA OPERASIONAL BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO BIAYA OPERASIONAL ATAS PENDAPATAN OPERASIONAL PADA PT BPR CENTRAL SEJAHTERA TANJUNGPINANG

SKRIPSI

OLEH

SANTI
NIM. 13622219

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2020

ANALISIS EFISIENSI KINERJA OPERASIONAL BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO BIAYA OPERASIONAL ATAS PENDAPATAN OPERASIONAL PADA PT BPR CENTRAL SEJAHTERA TANJUNGPINANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH

SANTI
NIM. 13622219

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN TANJUNGPINANG
2020

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI KINERJA OPERASIONAL BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO BIAYA OPERASIONAL ATAS PENDAPATAN OPERASIONAL PADA PT. BPR CENTRAL SEJAHTERA TANJUNGPINANG

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

Oleh

SANTI
13622219

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Hendy Satria,S.E.,M.Ak	**Rachmad Chartady,S.E.,M.Ak**
NIDN. 1015069101/Lektor	**NIDN. 1021039101/Asisten Ahli**

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Hendy Satria,S.E.,M.Ak.
NIDN. 1015069101/Lektor

Skripsi Berjudul

ANALISIS EFISIENSI KINERJA OPERASIONAL BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO BIAYA OPERASIONAL ATAS PENDAPATAN OPERASIONAL PADA PT. BPR CENTRAL SEJAHTERA TANJUNGPINANG

Yang dipersiapkan dan Disusun oleh :

Nama : SANTI
NIM : 13622219

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal 14 September 2020 Dan telah Dinyatakan Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian:

Ketua,

Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/Lektor

Sekretaris,

Sri Kurnia,S.E, M.Si.CA
NIDN.1020037101/Lektor

Anggota

Chary Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak,CA
NIDN. 1029127801/ Lektor

Tanjungpinang, 14 September 2020
Seolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Ketua,

Chary Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak,CA
NIDN. 1029127801/ Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Santi
NIM	: 13622219
Tahun Angkatan	: 2013
Indeks Prestasi Komulatif	: 3.42
Program Studi/Jenjang	: Akuntansi / Strata 1
Judul Skripsi	: Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank Dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. BPR Central Sejahtera Tanjungpinang.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesugguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apaila ternyata dikemudin hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 09 September 2020

Penyusun,

SANTI

NIM. 13622219

LEMBAR PERSEMBHAN

Skripsi ini saya persembhakan untuk :

Orag Tua Tercinta

Bapak Suhardi dan Ibu Mardiana

Mereka adalah orang tua yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang

Terima kasih atas pengorbanan, nasehat dan doa yang tidak hetinya kalian berikan kepadaku selama ini

Dan ceceku, Rika dan Sinta juga Adikku Welly yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

努力前进，创造未来

Nǔlì qiánjìn, chuàngzào wèilái

Bekerja keras untuk menciptakan Masa Depan

Hidup ini seperti sepeda, agar tetap **Seimbang**

Kamu harus terus **Bergerak**

-Albert Einstein-

Selau ada Harapan bagi mereka yang **Berdoa,**

Selau ada Jalan bagi mereka yang **Berusaha.**

Pilih jalan **Mendaki**

karena itu akan **Mengantar** kita ke **puncak-puncak baru**

-Anis Baswedan-

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan pertolongan serta anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelsaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank Dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional Pada PT. BPR Central Sejahtera Tanjungpinang".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata 1 Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini dapat diselesaikan baik berkat bimbingan dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami S.E,M.Si.,AK.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Selaku Penasehat Akademi selama penulis menjadi mahasiswa di STIE Pembangunan.

3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak.,M.Si.AC Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Imran Ilyas., M.M., Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing I (Satu) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Kepada Bapak Rachmad Chartady,S.E.,M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing II (Kedua) yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya dalam bangku perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Bapak dan Ibu Staf yang berkerja di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan masalah akademi.
9. Seluruh keluraga, Papa dan Mama yang selalu memberi semangat dan dukungan, kasih sayang, doa dan motivasi dalam penyelsaian skripsi ini. Juga Cece yang selalu menemani penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN MOTTO

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK xvi

ABSTRAC xvii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Perumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Batasan Masalah..... 6

1.5 Manfaat Penelitian 6

1.6 Sistematika Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Bank 8

2.1.2 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR) 10

2.1.3 Kegiatan Operasional BPR 11

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan 13

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan..... 15

2.2.3 Arti Penting Laporan Keuangan..... 16

2.3 Kinerja Operasional Bank

2.3.1 Pengertian Kinerja Operasional 18

2.4 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

2.4.1 Pengertian BOPO 20

a. Pendapatan Operasional 21

b. Biaya Operasional 22

2.5 Kerangka Pemikiran 23

2.6 Peneliti Terdahulu 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian..... 29

3.2 Objek Penelitian 29

3.3 Jenis Penelitian..... 29

3.3.1 Veriabel Penelitian 30

3.4 Data Penelitian 31

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 35

4.1.1 Gambaran Umum PT. BPR Central Sejahtera Tanjungpinang 35

1. Sejarah BPR Central Sejahtera..... 35
2. Visi dan Misi PT.BPR Central Sejahtera 36
3. Struktur Organisasi 37
4. Produk PT. BPR Central Sejahtera 38

4.2 Hasil Analisa Deskripsi Data 41

4.3 Pembahasan..... 53

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 55

5.2 Saran..... 56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURCULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Operasional PT. BPR Central Sejahtera	4
Tabel 2.1	Tabel Kegiatan Perbankan	12
Tabel 2.2	Kriteria Peringkat Komponen BOPO	20
Tabel 4.1	Komponen Pendapatan Operasional PT. BPR Central Sejahtera ...	42
Tabel 4.2	Komponen Beban Operasional PT. BPR Central Sejahtera	43
Tabel 4.3	Rasio Efisiensi Operasional PT. BPR Central Sejahtera	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian 24

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BPR Central Sejahtera 37

Gambar 4.2 Pendapatan Operasional BCS Tahun 2015-2019 42

Gambar 4.3 Biaya Operasional BCS Tahun 2015-2019 44

Gambar 4.4 Rasio BOPO .....

Gambar 4.5a Pendapatan Operasional 2015 46

Gambar 4.5b Beban Operasional 2015 47

Gambar 4.6a Pendapatan Operasional 2016 48

Gambar 4.6b Beban Operasional 2016 48

Gambar 4.7a Pendapatan Operasional 2017 49

Gambar 4.7b Beban Operasional 2017 50

Gambar 4.8a Pendapatan Operasional 2018 51

Gambar 4.8b Beban Operasional 2018 51

Gambar 4.9a Pendapatan Operasional 2019 52

Gambar 4.9b Beban Operasional 2019 53

DAFTAR LAMPIRAN

Laporan Laba Rugi PT. BPR Central Sejahtera Tahun 2015

Laporan Laba Rugi PT. BPR Central Sejahtera Tahun 2016

Laporan Laba Rugi PT. BPR Central Sejahtera Tahun 2017

Laporan Laba Rugi PT. BPR Central Sejahtera Tahun 2018

Laporan Laba Rugi PT. BPR Central Sejahtera Tahun 2019

Plagiarism Checker X

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI KINERJA OPERASIONAL BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO BIAYA OPERASIONAL ATAS PENDAPATAN OPERASIONAL PADA PT BPR CENTRAL SEJAHTERA TANJUNGPINANG

Santi.13622219. Akuntansi.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. santichen50@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efisiensi kinerja operasional pada PT.BPR Central Sejahtera Tanjungpinang dengan menggunakan rasio BOPO. BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi Operasional Bank

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalaha data sekunder berupa Laporan Laba Rugi dari PT BPR Central Sejahtera periode tahun 2015-2019.

Hasil dari Penelitian ini dapat diketahui bahwa Rasio BOPO pada PT.BPR Central Sejahtera cenderung menggalami peningkatan dari tahun 2015 samapai dengan tahun 2019 berturut-turut 85,16% pada tahun 2015 yang artinya setiap Rp1 pendapatan yang diperoleh oleh bank maka sebesar Rp0,8516 pula beban yang harus ditanggung oleh bank , pada tahun 2016 sebesar 81,75%, pada tahun 2017 sebesar 83,96%, pada tahun 2018 sebesar 84,28% dan pada tahun 2019 sebesar 85,75%

Berdasarkan hasil penelitian efisiensi kinerja operasional PT BPR Central Sejahtera periode tahun 2015-2019 cenderung menurun selama periode 2015-2019. Meskipun mengalamai kenaikkan pada rasio BOPO namun masih dalam kategori Sehat karena batas maksimal persentase BOPO adalah diatas 89%. Kenaikan BOPO dikarenkan terjadi penurunan Pendapatan Bunga Kontraktual.

Skripsi Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, September 2020
(xii + 68 Halaman + 7 Tabel + 16 Gambar + 6 Lampiran)

Sumber : 21 Buku (2010-2016), 8 Jurnal.
Pembimbing I : Hendy Satria, S.E., M.Ak.
Pembimbing II : Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.

ABSTRACT

ANALYSIS OF BANK OPERATIONAL PERFORMANCE EFFICIENCY USING OPERATIONAL COST RATIO ON OPERATIONAL INCOME AT PT.BPR CENTRAL SEJAHTERA TANJUNGPINANG

Santi.13622219. Accounting. Higher School of Economics (STIE) Tanjungpinang

Development. santichen50@gmail.com

The purpose of this study was to determine the efficiency of operational performance at PT. BPR Central Sejahtera Tanjungpinang by using the BOPO ratio. BOPO is the ratio used to measure the efficiency of the Bank's Operations

The results of this research can be seen that the BOPO ratio at PT.BPR Central Sejahtera tends to increase from 2015 to 2019 in a row 85.16% in 2015, which means that every Rp1 income earned by the bank is Rp. expenses that must be borne by the bank, in 2016 amounted to 81.75%, in 2017 amounted to 83.96%, in 2018 amounted to 84.28% and in 2019 amounted to 85.75%

Based on research results, the operational performance efficiency of PT BPR Central Sejahtera for the period 2015-2019 tends to decline during the 2015-2019 period. Although experiencing an increase in the OEOI ratio, it is still in the Healthy category because the maximum limit of BOPO percentage is above 89%. The increase in BOPO was due to a decrease in Contractual Interest Income.

Thesis of Development Economics College (STIE), September 2020
(xii + 68 Pages + 7 Tables + 16 Pictures + 6 Attachments)

Source: 21 Books (2010-2016), 8 Journals.
Supervisor I: Hendy Satria, S.E., M.Ak.
Supervisor II: Rachmad Chartady, S.E., M.Ak.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam berbagai investasi. Dengan demikian bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) masyarakat, yaitu suatu badan yang bertugas meyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana pada waktu yang ditentukan menurut Dendawijaya dalam Natalia, (2015). Disamping itu bank juga memberikan pelayanan jasa lainnya kepada masyarakat. Seperti layanan jasa dalam pemberian kredit kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masayarakat. Berdasarkan fungsi tersebut dapat diketahui bank merupakan lembaga keuangan kepercayaan masyarakat.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya perusahaan dapat mengalami berbagai macam masalah yang dapat berpengaruh pada kinerja operasionalnya. Oleh sebab itu bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beropeasi lebih optimal di masa depannya. Salah satu penilaian kinerja yang dapat dilakukan adalah melalui kinerja keuangan bank untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan dan juga gambaran prestasi yang dicapai bank dalam aktivias operasinya. Kinerja keuangan

bank yang optimal cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meski pun mengalami perlambatan pertumbuhan.

Menurut Data Statistik Perbankan Indonesia Volume 17 No.01 Desember 2018 (Otoritas Jasa Keuangan,2018) terjadinya penurunan kinerja laba BPR secara Nasional dalam lima tahun terakhi. Menurut Supeno, (2019) dalam karya tulisnya " Salah satu penyebabnya adalah rasio *Non Performing Loan* (NPL) BPR secara Nasionl menagalami peningkatan. Pada tahun 2013 kinerja ROA BPR secara nasional sebesar 3.44%, dan pada lima tahun berikutnya mengalami penurunan, yaitu tahun 2014 sebesar 2,98%, tahun 2015 sebesar 2,71%, tahun 2016 sebesar 2,59, tahun 2017 sebesar 2,55% dan pada tahun 2018 sebesar 2,48%." Kecenderungan penurunan kinerja perolehan laba BPR secara nasional tersebut, dapat menghambat kelanjutan operasional BPR secara individual dan nasional dalam jangka panjang. Dengan demikian tentu bisa berakibat pada kurang sehatnya pertumbuhan usaha BPR Nasional.

Menurut Sudarmawanti dalam karya (Afriyeni & Fernos, 2018) suatu bank dikatakan sehat dapat diukur secara rentabilitas dimana nilainya terus mengalami peningkatan, hal ini juga berkaitan dengan faktor efisiensi dan kemampuan bank menjalankan kegiatan operasinya, sehingga dengan efisiensi biaya dilakukan, maka keuntungan yang diperoleh oleh suatu bank juga akan semakin besar. Dengan meningkatkan pendapatan bank yang optimal dengan menekan biaya operasional bisa meningkatkan nilai efisiensi pada bank. Sumber pendapatan terbesar dari BPR adalah berasal dari penerimaan pendapatan bunga atas aktivitasnya dalam menyalurkan kredit yang menjadi bagian dari aktiva produktif

bank. Selain pendapatan operasional berperan penting dalam mengkontribusi peningkatan laba bagi perusahaan, kemampuan bank melakukan efisiensi terhadap Biaya Operasional juga sangat penting. Biaya Operasional atas Pendapata Operasional (BOPO) adalah rasio efisiensi biaya digunaan untuk mengukur efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Jumingan dalam (Andriani & Nugraha, 2018) bahwa untuk mencapai laba yang optimal (dalam perencanaan laba maupun realisasi), manajer dapat menggunakan langkah-langkah berikut:

1. Menekan biaya operasional serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada.
2. Menentukan tingkat harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang dikehendaki.
3. Meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Dalam penelitian Putri, (2018) membuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa Biaya Operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat profitabilitas di BPR Kota Denpasar. Yang artinya apabila Biaya Operasional bank meningkat maka profitabilitas yang didapatkan akan menurun. Juga dalam penelitian Afriyeni, (2018) menurut penelitiannya bahwah efisiensi manajemen (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profiabilitas BPR Konvensional di Sumater Barat.

PT. BPR Central Sejahtera telah aktif beroperasi selama 11 tahun di Wilayah Ibu Kota Tanjungpinang sejak 12 Januari 2009. Melalui beragam produk dan layanan berkualitas dan tepat sasaran solusi finansial PT. BPR Central

Sejahtera (BCS) mendukung perkembangan setiap jenis usaha yang dimiliki para nasabah. PT. BPR Central Sejahtera menjadi BPR Terbaik selama 5 tahun (2010-2014) berturut-turut dari INFOBANK AWARDS dalam kelompok total Aset di atas 100 miliyar rupiah dan mendapatkan predikat bank "Sehat" dari Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 6 tahun berturut-turut. PT. BPR Central Sejahtera memiliki kinerja yang baik selama periode 2010 sampai dengan 2014.

Tabel 1.1
Pendapatan Operasional PT. BPR Central Sejahtera Tanjungpinang

Tahun	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional	Laba Operasional
2015	20.439.163	17.405.787	3.033.376
2016	20.559.403	16.808.214	3.751.189
2017	19.643.241	16.493.253	3.149.988
2018	17.328.898	14.604.818	2.724.080
2019	16.291.821	13.969.672	2.322.149

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap laporan keuangan PT. BPR Central Sejahtera Tanjungpinang, PT. BPR Central Sejahtera mengalami fenomena peurunan ROA yang sama pada BPR Nasional lainnya. PT. BPR Central Sejahtera mulai mengalami penurtunan sejak 2015 namun tidak terjadi pada tahun 2016. Setelah tahun 2016 cenderung terus mengalami penurunan hingga tahun 2018.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa adanya penurunan pendapatan operasional pada tahun 2017 dan 2018 dengan biaya operasinal semakin

bertambah. Kenaikan biaya operasional seharusnya diikuti dengan kenaikan pendapatan operasional pada PT. BPR Central Sejahtera tetapi kenyataan tidak demikian. Berdasarkan latar belakang tersebut dijadikan dasar pertimbangan penulis dalam melakukan penelitian, penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul dengan judul penelitian "**Analisis Efisiensi Kinerja Op erasional Bank Dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional Pada PT. BPR Central Sejahtera Tanjungpinang**".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendapatan operasional Bank BPR Central Sejahtera?
2. Bagaimana Biaya operasional Bank BPR Central Sejahtera?
3. Bagaimana efisiensi kinerja operasional dengan menggunakan rasio BOPO Bank BPR Central Sejahtera?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa :

1. Mengetahui peningktan pendapatan operasional pada BCS.
2. Mengetahui efisiensi biaya operasional pada Bank BCS.
3. Mengetahui efisiensi kinerja operasional dengan menggunakan rasio BOPO pada BCS

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas maka ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi pada tahun periode lima tahun terakhir yaitu tahun 2015-2019 dan laporan keuangan yang di gunakan adalah laporan keuangan akhir tahun.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan didapatkan dengan adanya penulisan penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan wawasan dan pemahaman yang mendalam berkaitan dengan pengukuran efisiensi kinerja operasional menggunakan rasio BOPO didalam suatu perbankan.

2. Bagi Perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi bagaimana penerapan efisiensi kinerja operasional bank menggunakan rasio BOPO untuk kedepannya

3. Bagi Akademik

   Sebagai bahan penelitian terutama untuk pembahasan terkait mekanisme penyelesaian kredit bermasalah, dan sebagai referensi untuk diteliti lebih lanjut oleh rekan-rekan mahasiswa di lingkungan Akademika.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan mengenai Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank Dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional Pada Bank BPR Central Sejahtera Tanjungpinang ini dibagi atas lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah atau fenomena yang mendasari penelitian ini, perumusan masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan pustaka berisikan tentang kajian teori yang relavan atau berhubungan dengan topik penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang dapat menjadi landasan teoritis dalam melakukan penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, metode analisis data, definisi variabel operasional, serta lokasi jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian / perusahaan, serta berisikan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan sejarah singkat perusahaan. Kegiatan perusahaan dan pokok pembahasan masalah, dimana penulis mencoba menjelaskan dan menguraikan secara deskriptif mengenai pengukuran efisiensi kinerja operasional bank dengan menggunakan rasio BOPO.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Bank

Menurut UU RI Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan :

> "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak."

Menurut (Kasmir, 2012), dalam bukunya menyatakan bahwa "Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa lainnya".

(Herli, 2013), " Bank merupakan sebuah lembaga yang mempunyai fungsi intermediasi. Sedangkan yang dimaksud dengan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan usaha".

Sedangkan menurut (Hasibuan, 2013) "Bank merupakan badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (financial asset) serta bermotif profit juga sosial jadi bukan hanya mencari keuntungan".

Berdasarkan pengertian diatas kita menegetahui bahwa aktivitas perbankan yang pertama adalah menghimpun dana masyarakat luas yang dikenal dengan istilah di dunia perbankan adalah kegiatan *funding* (mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam). Setelah memperoleh dana dalam bentuk simpanan dari masyarakat, maka oleh perbankan dana tersebut diputarkan kembali atau dijualkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pinjaman atau lebihkanel denga istilah kredit (*lending)*. Besar bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan. Semkain besar atau semakian mahal bunga simapanan, maka semakin besar pula bunga pinjaman dan demikian pula sebaliknya. Di damping bunga simpanaan pengaruh besar kecil bunga pinjaman juga dipengaruhi oleh keuntungan yang diambil, biaya operasi yang dikeluarkan, cadangan resiko kredit macet, pajak serta pengaruh lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkn dana (*lending*) ini merupakan kegiatan utama perbankan (Kasmir, 2016).

UU Pokok Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 maka Jenis perbankan terdiri dari :

a. Bank Umum

Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sifat jasa yang diberikan adalah umum, dalam arti dapat memberikan seluruh

jasa perbankan yang ada. Begitu pula dengan wilayah operasinya dapat dilakukan di seluruh wilayah. Bank umum sering disebut bank komersil (*commercial bank*).

b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

Bank Perkerditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensiaonal atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum.

2.1.2 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

(Subaeti, 2018) " BPR adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang keuangan yang merupakan salah satu bank yang kegiatan utamanya adalah menerima deposito berjangka dari nasabahnya dan kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan modal untuk usahanya dalam bentuk kredit. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tentunya memiliki produk-produk unggulan yang banyak diminati oleh masyarakat dan terus berusaha mengembangkan produk-produk mereka agar diketahui oleh masyarakat luas ".

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) memang adalah sebuah bank, namun dalam pelaksanaannya, ada ketentuan usaha yang tidak boleh dilakukan oleh BPR seperti bank umum lainnya. Menurut (Herli, 2013) usaha yang tidak boleh dilakukan oleh BPR tersebut antara lain:

a. Menerima simpanan berupa giro.
b. Melakukan kegiatan perbankan dalam mata uang atau valuta asing.
c. Melakukan penyertaan modal dengan prinsip prudent banking dan concern terhadap layanan kebutuhan masyarakat menengah ke bawah.
d. Melakukan usaha peransuransian.
e. Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana yang dimaksud dalam usaha BPR.

Sesuai dengan ketentuannya, BPR hanya bisa melakukan kegiatan usaha yang sudah ditentukan dan sesuai dengan Undang-Undang Perbankan yang berlaku. “Kegiatan usaha BPR jauh lebih sempit dibandingkan dengan kegiatan bank umum lainnya. Kegiatan BPR hanya meliputi kegiatan penghimpunan dan penyluran dana saja, bahkan dalam menghimpun dana BPR dilarang untuk menerima simpanan giro”(Kasmir, 2015).

Kegiatan BPR hanya meliputi kegiatan penghimpun dan penyaluran dana jasa bahkan dalam menghimpun dana BPR dilarang untuk menerima simpana giro. Begitu pula dalam hal jangkauan wilayah operasi.

2.1.3 Kegiatan Operasional BPR

Dalam melaksanakan kegiatannya operasional bank dibedakan antara kegiatan Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) . Kegiatan Bank Umum lebih luas dari BPR artiya produk ditawarkan oleh Bank Umum lebih beragam, hal ini disebabkan Bank Umum mempunyai kebebasan untuk menentuk

produk dan jasanya. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat mempunyai keterbatasan tertentu sehingga kagiatannya lebih sempit.

Adapun kegiatan-kegiatan perbankan yang ada di Indonesia dewasa ini adalah sebagai berikut menurut (Kasmir, 2016) :

Tabel 2.1
Tabel Kegiatan Perbankan

NO	Bank Umum	BPR
1	Menghimpun dana dari masyarakat (*Funding*)	
	Simpanan Tabungan *(Saving Deposit)* Simpanan Deposito (*Time Deposit)* *Simpanan Giro (Demand Deposit)*	Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) Simpanan Deposito (*Time Deposit*) -
2	Menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending)*	
	Kredit Investasi Kredit Modal Kerja Kredit Perdagangan	Kredit Investasi Kredit Modal Kerja Kredit Perdagangan
3	Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*Service*)	
	Transfer	Larangan-larangan bagi BPR : -Menerima simpanan giro -Menikuti Kliring - melakuakan kegiatan valuta asing - melakukan kegiatan perasuransian
	Inkaso *(Collection)*	
	Kliring *(Clearing)*	
	Safe Deposit Box	
	Bank Card	
	Bank Note *(Valas)*	
	Bank Garansi	
	Referensi Bank	
	Bank Draft	
	Letter of Credit (L/C)	
	Cek Wisata (*Travellers Cheque)*	
	Jual beli surat-surat berharga	
	Menerima setoran-setoran	
	Melayani pembayaran-pembayaran	
	Melayani pasar modal perbankan	

Sumber : (Kasmir, 2016)

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2013) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam menganalisis kinerja operasional kita perlu informasi keuangan dalam bentuk laporaran keuangan untuk mengkaji hasil kegiatan operasional bank dalam periode tertentu dengan demikian hasil penelitian akan lebih tepat.

Menurut (Sutrisno, 2012) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba-rugi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajian adalah sebagai berikut (Hery, 2015) :

1. Laporan Laba Rugi (income statement) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini pada akhirnya memuat informasi mengenai hasil kinerja manajemen atau hasil kegiatan operasional perusahaan, yaitu laba atau rugi bersih dari pendapatan atau keuntungan dikurangi dengan beban dan kerugian.

2. Laporan Ekuitas Pemilik (Statement of Owner’s Equity) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laporan ini sering dinamakan sebagai laporan perubahan modal atau disebut juga laporan perubahan ekuitas.
3. Neraca (Balance Sheet) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pertanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (Statement of Cash Flow) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan keluar secara terperinci dari masing masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi. Aktivitas investasi sampai pada aktivitas pendanaan atau pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan Arus Kas menunjukan besarnya kenaikan /penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.
5. Catatan Atas Laporsn Keuangan (Notes of The Financial Statement) merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari komponen laporan keuangan. Tujuan dari catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Laporan Keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

2.2.2 Tujuan laporan Keuangan

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan (Hery, 2015) adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambilan keputusan yang mereka gunakan dan kemampuan mereka untuk memproses informasi.pengguna informasi akuntansi harus dapat memperoleh pemahaman mengenai kondisi keuangan dan hasil operasional perusahaan lewat laporan keuangan.

Berikut ini beberapa Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva,pasiva, dan modal perusahaaan
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
7. Memberikan informasi tentang catatatan –catatan atas laporan keuangan
8. Informasi keuangan lainnya

2.2.3 Arti Penting Laporan Keuangan

Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen bersangkutan, sehingga bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambil keputusan ekonomi, yaitu mengenai informasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan yang sangat diperlukan untuk evaluasi atas kemampuan kinerja perusahaan.

Pada dasarnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan tersebut pada waktu tertentu, dimana dengan melakukan analisis laporan keuangan maka pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat mengambil dan menentukan suatu keputusan sesuai dengan kepentingannya.

Menurut (Kasmir, 2012) pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemilik perusahaan, berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya terutama untuk perusahaan yang dipimpinnya diserahkan

kepada orang lain (perseroan), karena dengan laporan keuangan pemilik perusahaan akan dapat menilai suksses tidaknya manajer dalam memimpin perusahannya dalam memperoleh laba, karena kesuksesan seorang manajer biasanya dinilai dengan laba yang diperoleh

2. Manajer atau pimpinan perusahaan, dengan mengetahui posisi keuangan perusahaannya periode yang baru atau yang lalu maka manajer akan dapat menyusun rencana yang lebih baik dan memperbaiki sistem pengawasannya serta menentukan kebijaksanaan yang lebih tepat. Selain itu, laporan keuangan juga merupakan alat bagi manajemen untuk mempertanggungjawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.
3. Para investor, berkepentingan atau memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka ini menanamkan modalnya. Investor berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa yang akan datang dan perkembangan perusahaan selanjutnya untuk mengetahui jaminan investasinya dan untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.
4. Para kreditur dan bankers, sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, perlulah diketahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Posisi keuangan perusahaan peminta kredit akan dapat diketahui melalui penganalisaan laporan keuangan, sehingga dengan hasil analisis akan dapat diketahui apakah kredit yang akan diberikan cukup mendapat

jaminan dari perusahaan, yang digambarkan pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

5. Pemerintah, dimana perusahaan tersebut berdomisili, sangat berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, disamping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung perusahaan, juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian Perdagangan, dan Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah.
6. Karyawan, untuk mengetahui kemampuan perusahaan memberikan upah yang layak dan jaminan sosial yang lebih baik, serta menentukan langkahlangkah yang harus dilakukan sehubungan dengan kesejahteraan karyawan.
7. Masyarakat, laporan keuangan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi kecenderungan dan perkembangan terakhir serta aktivitas perusahaan.

2.3 Kinerja Operasional Bank

2.3.1 Pengertian Kinerja Operasional

Kinerja operasional adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam kegiatan operasionalnya pada satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 740/KMK/1989 (Dewi, 2010) kinerja perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan.

Dalam perbankan biasanya untuk menilai kinerja menggunakan lima aspek penting penilaian (sesuai Peraturan Bank Indonesia) dalam menjaga kesehatan BPR telah diatur dalam peraturan Bank Indonesia (BI) No. 30/12/KEP/DIR tanggal 30 April 1997 tentang Tata Cara Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Hal yang dinilai dalam mengukur kesehatan bank yakni permodalan (capital), kualitas aktiva produktif (asset), manajemen (management), rentabilitas (earning), dan likuiditas (liquidity).

Rasio Rentabilitas atau profitabilitas usaha ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Surat keputusan Bank Indonesia No 30/12/KEP/DIR tahun 1997 menjelaskan bahwa faktor rentabilitas dapat dinilai menggunakan dua rasio, yakni:

a. Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata volume usaha (Return On Asset atau ROA).
b. Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

   Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

(Wirawan, Gerianta Y, 2010) Kinerja operasional bank dapat diukur dengan melihat tingkat rentabilitas bank (kemampuan untuk menghasilkan laba). Rasio yang digunakan dalam mengukur rentabilitas adalah rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional).

Tingkat rentabilitas ditentukan pula oleh besarnya biaya operasional yang dikeluarkan untuk mewujudkan pendapatan operasional, dan cara ini terkait

dengan efisiensi pengelolaan bank. Biaya operasional yang terlalu tinggi dibandingkan dengan pendapatan operasional dapat menimbulkan kerugian bagi bank, sebaliknya bank akan mendapatkan keuntungan jika biaya operasional lebih kecil daripada pendapatan yang diperoleh.

Berikut adalah kriteria penilaian peringkat kesehatan bank BPR sesuai ketentuan BI tahun 2012.

Tabel 2.2
Kriteria Peringkat Komponen BOPO

Rasio	Peringkat	Keterangan
BOPO ≤ 83%	1	Sangat Sehat
83% < BOPO ≤ 85%	2	Sehat
85% < BOPO ≤ 87%	3	Cukup Sehat
87% < BOPO ≤ 89%	4	Kurang Sehat
BOPO > 89%	5	Tidak Sehat

Sumber : BI (2012)

2.4 Rasio Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO)

2.4.1 Pengertian Rasio BOPO

Menurut (Anne Maria, 2015) BOPO adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi atau kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

Rasio BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin besar

BOPO maka akan semakin kecil atau menurun kinerja keuangan perbankan. Begitu juga sebaliknya, jika BOPO semakin kecil, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perbankan semakin meningkat atau membaik (Ambo Aman, 2013).

BOPO memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan karena menunjukkan seberapa besar bank dapat melakukan efisiensi terhadap biaya operasional yang dikeluarkan. Semakin kecil rasio BOPO, berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan yang lebih besar bagi bank untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak.

Menurut (Dendawijaya, 2012) terdapat beberapa indikator pendapatan dan biaya operasional yaitu :

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Pendapatan operasional bank secara terperinci adalah :

1) Hasil Bunga

Yang dimaksud ke pos ini adalah pendapatan dari hasil bunga (dalam rupiah), baik dari pinjaman yang diberikan maupun dari penanaman-penanaman yang dilakukan oleh bank, seperti giro, simpanan berjangka, obligasi dan surat pengakuan utang lainnya.

2) Provisi dan Komisi

Yang dimaksud ke pos ini adalah provisi dan komisi yang dipungut atau diterima oleh bank, dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti provisi kredit, provisi transfer, komisi pembelian/penjualan efek-efek, dan lainnya.

3) Pendapatan lainnya

Yang dimaksud ke pos ini adalah pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk ke dalama rekening pendapatan di atas, misalnya deviden yang diterima dari saham yang dimiliki, pendapatan transaksi valuta asing, laba rugi penjualan surat berharga, pasar modal, dan lainnya.

b. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang terperinci sebagai berikut:

1) Biaya Bunga

Biaya bunga adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk diberikan kepada nasabah penabung dan nasabah deposan yang besarnya ditentukan oleh bank dan diberikan kepada nasabah dalam satuan waktu tertentu, misalnya harian atau bulanan. Biaya ini yang paling besar porsinya terhadap biaya bank secara keseluruhan. Biaya ini harus diantisipasikan dalam oleh bank pada penutupan tahun buku atau pada tanggal laporan.

2) Biaya (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif

Pos ini berisi penyusutan, amortisasi, atau penghapusan yang dilakukan bank terhadap aktiva produktif bank. Pengelolaan dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan biaya oeprasional lainnya.

3) Biaya Estimasi Kerugian Komitmen & Kontijensi

Pos ini berisi penyusutan, amortisasi atau penghapusan atas transaksi rekening administrasi. Komitmen adalah kontrak perjanjian yang tidak dapat dibatalkan (Irrevocable) secara sepihak, dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama telah dipenuhi. Kontijensi adalah suatu keadaan yang memungkinkan terjadinya tagihan atau kewajiban di masa yang akan datang.

4) Biaya Operasional Lainnya

Pos ini berisi semua pengeluaran yang dilakukan bank untuk mendukung kegiatanoperasionalnya.

2.5 Kerangka Pemikiran

Untuk mempermudah memahami gambaran penelitian secara garis besar terutama Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank Dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional Pada Bank BPR Central Sejahtera Tanjungpinang dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian

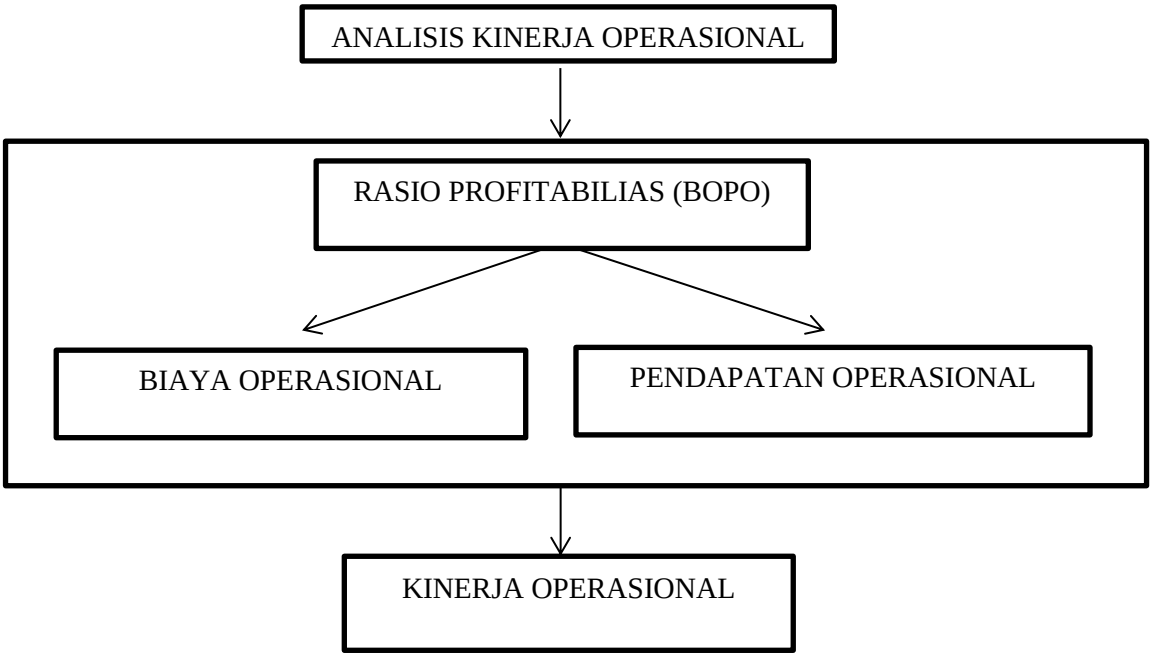

Sumber : Penulis, 2020.

2.6 Pelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penelitian ini adalah:

Penelitian Dengan Judul Analisis Efisiensi BOPO Terhadap Laba Bersih Pada BPR oleh (Supeno, 2019) PT BPR Shinta Daya adalah sebuah lembaga keuangan bank yang beroperasi di Kabupaten Sleman Yogyakarta, dan pada saat ini merupakan salah satu BPR yang memiliki kinerja keuangan yang baik selama empat tahun terakhir ini. Secara berkala PT BPR Shinta Daya berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan publikasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Salah satu kegunaan informasi laporan keuangan publikasi adalah untuk keperluan analisa kinerja keuangan yang berhubungan dengan kemampuan BPR dalam memperoleh laba bersih yang optimal. Laba bersih BPR yang meningkat

dari tahun ke tahun menunjukkan adanya manajemen operasional BPR yang efisien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efisiensi Kinerja Keuangan Biaya operasional terhadap Pendapatan operasional dengan menggunakan rasio BOPO dalam meningkatkan kemampuan memperoleh laba bersih PT BPR Shinta Daya. Penelitian ini menggunakan metode analisis horizontal dan angka index yang dinyatakan dalam presentase berdasarkan laporan laba rugi publikasi BPR, sehingga akan diketahui kecenderungan atau arah atau trend dari posisi keuangan ataupun hasil-hasil yang telah dicapai oleh PT BPR Shinta Daya selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, apakah menunjukkan arah yang tetap, meningkat atau bahkan menurun. Hasil penelitian dengan melakukan analisa laporan keuangan laba rugi yang dipublikasikan PT BPR Shinta Daya selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2018, menunjukkan bahwa tingkat efisiensi kinerja keuangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dapat mempengaruhi kemampuan BPR dalam memperoleh laba bersih yang optimal

(Fatimah Eka Ningsih, 2013) Penelitian dengan judul Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Batam. Kinerja perbankan umumnya diukur dengan rasio-rasio keuangan yang datanya berasal dari laporan keuangan. Salah satunya adalah rasio rentabilitas yang digunakan untuk menganalisis atau mengukur tingkat efesiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Semakin tinggi rasio rentabilitas suatu bank dapat dikatakan bank tersebut berada dalam kondisi yang sehat dalam menjalankan operasinya sehingga

resiko kebangkrutan yang dihadapi bank semakin kecil. Rasio yang biasa digunakan untuk menghitung rentabilitas salah satunya adalah Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Efisiensi operasional dilakukan oleh bank dalam rangka untuk mengetahui apakah dalam operasinya yang berhubungan dengan usaha pokok bank, dilakukan dengan benar (sesuai dengan harapan pihak manajemen dan pemegang saham) serta digunakan untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna. Efisiensi operasi suatu bank yang diproyeksikan dengan BOPO mempengaruhi kinerja bank tersebut. Semakin rendah Rasio BOPO, semakin efisien bank tersebut dalam operasionalnya dan kemudian sebaliknya.

(Septiani, 2015) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Efisiensi Kinerja Operasional Bank Dengan Menggunakan Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Pada Bank Mandiri Syariah Kcp Braga Bandung. Penelitian dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Braga Bandung. Di era saat ini globalisasi, semua perusahaan termasuk dunia perbankan berkontribusi pada ekonomi pembangunan bangsa. Perkembangan ekonomi di dunia perbankan dengan proliferasi satu bank yang menganut hukum syariah atau lebih dikenal sebagai Bank Syariah. Itu fenomena yang sering terjadi di Bank Syariah terutama Bank Syariah Mandiri KCP Braga Bandung pelanggan yang kurang diinginkan dari bank dibandingkan dengan bank konvensional adalah peningkatan persentase inefisiensi BOPO dikategorikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengukuran persentase BOPO dari 2005 hingga 2012, kemajuan BOPO untuk menyelidiki solusi atau kendala yang dihadapi oleh Syariah Bank Mandiri dalam rangka menjaga tingkat efisiensi BOPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase BOPO di Bank Syariah Mandiri KCP Braga Bandung cenderung mengalami peningkatan persentase BOPO. Tingkat persentase BOPO miliki Peningkatan ini disebabkan oleh kurang strategisnya pemasaran sehingga dibutuhkan dana dari penyisihan kerugian di tahun lalu dan keputusan pemerintah untuk memberikan lebih banyak fleksibilitas bank konvensional untuk membuka Syariah Unit Bisnis untuk meningkatkan kualitas perbankan syariah di Indonesia.

(Gulfen Tuna, 2016), penelitiannya dengan judul " *The Impact Of Operating Expenditures On Firm Performance In Turkey: Evidence From Technology Sector*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengeluaran operasional terdiri dari penelitian-pengembangan, pemasaran dan barang-barang administrasi umum pada kinerja perusahaan. Untuk itu, data 16 perusahaan untuk 2008-2015 beroperasi dalam perdagangan sektor teknologi di Bursa Efek Istanbul digunakan. Di studi yang mengoperasikan item pengeluaran (penelitian-pengembangan (R&D), marketingsale-distribution pengeluaran (MSDE) dan pengeluaran administrasi umum (GAE)) digunakan sebagai variabel independen dan Return Of Equity (ROE) digunakan sebagai variabel dependen. Hubungan antara kinerja perusahaan dan operasi pengeluaran dalam penelitian dianalisis melalui Pedroni Panel Cointegration analisis. Menurut hasil analisis, ada hubungan jangka panjang antara kinerja pengeluaran perusahaan dan operasi

item yang terdiri dari umum pengeluaran administrasi, biaya pemasaran-penjualan-distribusi dan pengembangan penelitian. Ketika koefisien untuk hubungan jangka panjang ini dianalisis, kami dapat melihat bahwa pengeluaran administrasi umum dan nilai perusahaan memiliki dampak buruk, tetapi pengeluaran pemasaran-penjualan-distribusi dan penelitian-pengembangan memiliki langsung hubungan. yaitu saat pemasaran-penjualan-distribusi dan pengembangan penelitian pengeluaran meningkatkan kinerja perusahaan, pengeluaran administrasi umum mengurangi.

Penelitiannya dengan judul *Productivity in banks: myths & truths of the Cost Income Ratio* oleh (Andreas Burger, 2018). Memahami produktivitas sangat penting bagi bank ketika mempertimbangkan persaingan internasional yang sengit. Namun, bagaimana caranya bank melakukan dalam hal produktivitasnya? Dan bagaimana cara mengukur produktivitas? Ukuran populer untuk produktivitas dan efisiensi dalam perbankan adalah Cost Income Ratio (CIR). Namun ukuran ini menyesatkan dalam kedua istilah tersebut. Ini Artikel ini membahas kesulitan dalam mengukur produktivitas di bank dan mengkritik penggunaan CIR yang tidak memadai. Di untuk memperoleh perkiraan produktivitas bank, diusulkan langkah CIR yang disesuaikan. Penghapusan efek yang tidak diinginkan dilakukan dengan cara pragmatis dan didasarkan pada data yang tersedia untuk umum. Pendekatan ini diilustrasikan menggunakan bank besar yang terdaftar di bursa efek Eropa sebagai contoh. Selanjutnya, peluang baru untuk mengukur produktivitas bank diuraikan berdasarkan pengenalan pengukuran efisiensi pada tingkat proses.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan kegiatan dengan metode yang sistematis untuk memperoleh data yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data yang dibuat kesimpulan terhadap kebenaran dari data yang diperoleh. Metode penelitian bermanfaat untuk memperoleh data – data yang dibutuhkan dalam penelitian serta menghasilkan kesimpulan berdasarkan data tersebut. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan salah satu tujuan dan kegunaan dilakukannya penelitian tersebut.

3.2 Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT. BPR CENTRAL SEJAHTERA (BCS) yang berlokasi di Jl. Brigjen Katamso No.99/101 Tanjungpinang. Perusahaan merupakan lembaga keuangan swasta yang memberikan layanan jasa perbankan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Peneliti menganalisa efisiensi kinerja operasional bank pada objek penelitian tersebut.

3.3 Jenis Penelitian

Menurut(Leo, 2013), Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menjelaskan dan menentukan apa adanya. Metode penelitian deskriptif

melibatkan pengumpulan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang pendapat orang atas sebuah isu atau topik. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti dengan mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data.

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut paparan (Sugiyono, 2013) variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua macam variabel penelitian yaitu variabel bebas atau variabel independen (X) dan variabel terikat atau variabel dependen (Y).

1. Variabel Independen

   Variabel X merupakan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah rasio BOPO.

2. Variabel Dependen

   Variabel Y merupakan variabel terikat yang memberi respon terhadap variabel bebas yang perubahan nilai atau jumlahnya dapat diukur sebagai akibat pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja opersional berupa efisiensi biaya operasional.

3.4 Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Data adalah semua fakta dan angka yang relatif dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi mengenai data biaya operasional bank dan pendapatan operasional.
2) Data kualitatif merupakan data berupa informasi yang diperoleh dari teori yang berkaitan dengan analisa – analisa pembahasan suatu masalah yang berhubungan dengan prosedur – prosedur perusahaan, seperti sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan hal yang berkaitan lainnya.

3.4.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan data skunder sebagai berikut menurut (Sumanto, 2014) definisi dari data skunder adalah data yang didapatkan dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi dari perusahan, laporan pemerintah, buku-buku serta artikel sebagai suatu teori dan lain sebagainya.

Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen-dokumen pendukung seperti laporan keuangan yang berisikan data biaya-biaya dan pendapatan bank

yang berhubungan dengan operasional bisnis dari PT BPR Central Sejahtera Tanjungpinang.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagi berikut :

1) Teknik dokumentasi,

Menurut (Sugiyono, 2013) teknik Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumentasi merupakan salah astu cara yang dapat dilakukan penelitian kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandangsubjek merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengevaluasi seluruh dokumen pendukung seperti laporan keuangan PT BPR Central Sejahtera Tanjungpinang khususnya laporan laba rugi serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan biaya operasional perusahaan. .

2) Study Kepustakaan

Menurut (Sugiyono, 2013) studi kepustakaan adalah yang berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai,

budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah. Untuk studi kepustakaan dalam penelitian ini yaitu dengan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti seperti referensi buku-buku dari pustaka.

3.4.4 Metode Analisis Data

Penulis menganalisa data – data yang telah dikumpulkan dengan metode analisa deskriptif. Menurut (Prasetya, 2014) analisis deskriptif dilakukan untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memusatkan kepada pemecahan masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Penelitian menggunakan data – data yang ada baik berupa data, kalimat, skema maupun gambar yang dihubungkan dengan teori – teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai efiesensi kinerja operasional dengan menggunakan rasio BOPO.

Metode analisis yang digunakan berdasarkan data tersebut adalah metode analisis efisien. Metode analisis efisiensi merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional bank dalam penelitian ini. Kinerja bank merupakan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu hal

yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan adalah efisiensi biaya. Sehingga efisiensi biaya dapat digunakan sebagai metode analisis kinerja bank.

Perhitungan efisiensi menilai kinerja bank adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{BOPO} = \frac{\boldsymbol{Biaya\ Operasional}}{\boldsymbol{Pendapatan\ Operasional}}\ \boldsymbol{X}\ \mathbf{100}\ \%$$

Sumber : (Taswan, 2010)

DAFTAR PUSTAKA

Ambo Aman (2013) 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia tahun 2007-2011'. Makasar.

Andreas Burger (2018) *Productivity in banks: myths & truths of the Cost Income Ratio*.

Anne Maria (2015) 'Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan LDR Terhadap ROA Studikasus pada 10 Bank terbaik di Indonesia.' Surabaya.

Bprbcs.com (2020) *BPR BCS website*. Available at: bprbcs.com.

Dendawijaya, L. (2012) *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedu. Bogor: Gahlia Indonesia.

Fahmi Irham (2011) *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.

Fahmi Irham (2015) *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Edisi Keem. Bandung: Alfabeta.

Farid, S. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fatimah Eka Ningsih (2013) 'Analisis Perbandingan Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.Cabang Batam'.

Gulfen Tuna (2016) 'The Impact Of Operating Expenditures On Firm Performance In Turkey: Evidence From Technology Sector'.

Hasibuan, M. S. . (2013) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revi. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Herli, A. S. (2013) *Buku Pintar Pengelolaan BPR dan Lembaga Keuangan Pembiayaan Mikro*. Yogyakarta: Andi.

Ikatan Akuntan Indonesia (2013) *Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Ikatan Akuntan Indonesia (2015) *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Jumingan (2011) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir (2012) ‘Manajemen Perbankan’. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir (2013) ‘Analisis Laporan Keuangan’. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir (2015) *Manajemen Perbankan*. Edisi13 edn. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir (2016) *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Ed. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

Munawir, S. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Prastowo Dwi (2011) *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi*. Edisi Keti. Yogyakarta: sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.

Rudianto (2013) *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pemgambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

Rusmanto (2011) ‘Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Divo Valasindo di Surabaya’. Surabaya.

Septiani, D. T. (2015) ‘ANALISIS EFISIENSI KINERJA OPERASIONAL BANK DENGAN MENGGUNAKAN RASIO BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) PADA BANK MANDIRI SYARIAH KCP BRAGA BANDUNG’
.

Subaeti, Y. A. (2018) ‘ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SISTEM KREDIT DENGAN AGUNAN DI PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) MAROBA ITE CABANG BENGKULU’, 1(1), pp. 36–55.

Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supeno, W. (2019) ‘Analisis Efisiensi BOPO Terhadap Laba Bersih Pada BPR’, 19(2), pp. 182–194.

Sutrisno (2012) *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Taswan (2010) *Manajemen Perbankan Konsep, Terknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Veithzal Rivai (2013) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*. Bandung.

CURICULUM VITAE

Nama	:	Santi
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	:	Tanjungpinang, 20 Juni 1994
Kebangsaan	:	Indonesia
Agama	:	Kristen
No. HandPhone	:	082388193803
Email	:	santichen50@gmail.com
Riwayat Pendidikan		
SD	:	SD Swasta Hang Tuah Tanjungpinang
SMP	:	SMP Negeri 01 Tanjungpinang
SMK	:	SMK Negeri 01 Tanjungpinang
Perguruan Tinggi	:	STIE Pembangunan Tanjungpinang